

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu sistem operasi perusahaan, potensi Sumber Daya Manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Sebab kunci sukses suatu perusahaan bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja. Tapi faktor manusia merupakan faktor yang terpenting pula (J. Ravianto, 1986).

Melalui perencanaan Sumber Daya Manusia yang matang, produktivitas kerja dari tenaga kerja yang sudah ada dapat ditingkatkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian. Seperti peningkatan motivasi dan pengalaman kerja yang baik. Sehingga setiap karyawan dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Motivasi dan pengalaman kerja yang baik dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya dua faktor tersebut akan menciptakan tingkat produktivitas kerja yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan perusahaan. Sebaliknya jika tingkat produktivitas kerja menurun akan menghambat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perkembangan mutu Sumber Daya Manusia semakin penting keberadaannya. Hal ini mengingat bahwa

perusahaan yang mempekerjakan Sumber Daya Manusia, menginginkan suatu hasil dan manfaat yang baik dan dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam perusahaan.

Motivasi dan pengalaman kerja merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu efektivitas kerja. Karena orang yang mempunyai motivasi dan pengalaman kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga supaya pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya, akan membentuk suatu peningkatan produktivitas kerja (Moekijat,1999). Setiap perusahaan selalu menginginkan produktivitas dari setiap karyawannya meningkat. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus memberikan motivasi yang baik kepada seluruh karyawannya agar dapat mencapai prestasi kerja dan meningkatkan produktivitas. Dengan ditambah suatu pengalaman kerja yang dimiliki oleh para karyawannya, akan memberikan suatu hubungan yang besar dalam upaya mencapai tingkat produktivitas. Dalam melakukan usaha meningkatkan produktivitas kerja ini, PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara telah menetapkan beberapa upaya yang bertujuan untuk memotivasi kerja para karyawannya. Adapun upaya tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa fasilitas-fasilitas kerja yang sangat menunjang dalam meningkatkan produktivitas kepada seluruh karyawannya. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi pakaian kerja, jaminan makan, rekreasi, tempat ibadah, ruang olahraga, tunjangan hari raya, ruang pengobatan, asuransi, gaji, bonus, upah lembur, *softloan* karyawan dan sebagainya. Semua itu diberikan oleh perusahaan, agar seluruh karyawan yang bekerja di dalamnya benar-

benar terjamin sekaligus dapat menciptakan suatu motivasi yang baik guna mencapai tingkat produktivitas.

Tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pun diutamakan. Khususnya untuk bagian pembukuan atau kantor, minimal berbatas pendidikan D3. Namun dalam proses perekrutan karyawan, perusahaan lebih mengutamakan calon karyawan yang sudah mempunyai pengalaman kerja dari perusahaan yang sejenis. Ini semua diharapkan bisa menciptakan semangat kerja sekaligus prestasi kerja yang tinggi dalam menggapai perwujudan tingkat produktivitas yang baik, seperti yang diharapkan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGWAI PADA PT BANK BTPN MAYONG KABUPATEN JEPARA.**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian dapat terarah dan tidak melebar. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi dalam kajian ini berupa motivasi pelatihan kerja dan motivasi promosi jabatan.
2. Pengalaman kerja yang menjadi bahan kajian adalah pengalaman kerja yang dimiliki pegawai selama bekerja di PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara (masa kerja).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pokok masalah yang dihadapi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini.

1. Apakah motivasi yang terdiri dari pelatihan kerja dan promosi jabatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh motivasi pelatihan kerja dan promosi jabatan terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Bank BTPN Mayong Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan peningkatan produktivitas kerja pegawai sehingga berhasil di masa yang akan datang bagi perusahaan.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan referensi penelitian berikutnya yang sesuai dengan tema penelitian ini.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teoritis variabel penelitian yang meliputi antara lain motivasi pelatihan kerja, motivasi promosi jabatan, pengalaman kerja, produktivitas kerja, penelitian terdahulu dan teori-teori relevan yang mendukung penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, Hipotesis, data dan sumber data, metode pengambilan populasi dan sampel, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISA DATA, PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, hasil pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan serta saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA